

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lalat merupakan vektor mekanis jasad-jasad patogen, terutama penyebab penyakit pencernaan, virus patogen, bakteri, protozoa, dan telur cacing. Hidupnya, sangat erat berhubungan dengan kehidupan manusia. Mekanismenya antara lain dapat terbawa pada tubuh, kaki, bagian mulut, dan melalui saluran pencernaan pada lalat, tanpa mengganggu lalat tersebut, salah satu contoh lalat yang sering kita temukan adalah lalat rumah (*Musca domestica*) (DepKes RI, 1992).

Lalat ini tersebar merata di berbagai daerah. Kebiasaan lalat ini adalah berpindah-pindah tempat dari tempat-tempat yang kotor seperti tempat pembuangan sampah, bangkai, bahkan kotoran. Tidak heran apabila pada tubuh lalat ini menempel banyak mikroba yang dapat menyebabkan penyakit. Lalat rumah dianggap sebagai vektor tifus abdominalis, kolera, demam tifoid, diare, disentri dan lain-lain. Penyakit tersebut dapat terjadi akibat dari kurang bersihnya lingkungan (Rusyana, 2011).

Upaya-upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengusir keberadaan lalat diantaranya dengan menggunakan pengharum ruangan berbentuk spray, elektrik, membuat plastik kembang berisi air, serta menggunakan bahan-bahan alami dengan cara dipotong-potong lalu diletakkan pada tempat yang terdapat hinggapan lalat (sangat sederhana), namun hal tersebut dinilai kurang efektif mengusir lalat secara signifikan, untuk itu perlu dibuat alternatif sediaan lain yang berguna untuk mengusir hinggapan lalat. Lilin pada awalnya hanya digunakan sebagai sumber penerangan, namun pada saat ini lilin bisa digunakan sebagai alternatif dekorasi ruangan sekaligus memiliki fungsi ganda yaitu sebagai lilin aroma (lilin aromatik) yang juga berkhasiat sebagai penolak dengan menambahkan minyak atsiri sebagai aroma lilin. Lilin aromatik merupakan

2

aplikasi lain dari cara inhalasi aromatik yang akan memberikan efek terapi bagi konsumen (Raharja, 2006).

Akar wangi merupakan salah satu tanaman penghasil minyak atsiri yang cukup tinggi dan telah diproduksi dalam skala besar. Minyak akar wangi (*Vetiver Oil*)

adalah minyak atsiri yang dihasilkan dari tanaman akar wangi (*Vetivera zizanioides*). Minyak akar wangi memiliki daya fiksasi aroma yang kuat sehingga banyak digunakan terutama dalam industri parfum, kosmetik, aromatherapy dan pewangi sabun. Komponen senyawa utama minyak atsiri pada tanaman tersebut adalah golongan seskuiterpen, salah satunya adalah vetiverol yang dijadikan standar dalam penentuan mutu minyak akar wangi juga berperan sebagai insektisida alami (Halimah, 2011).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan minyak atsiri pada tanaman akar wangi dapat digunakan sebagai insektisida alami, antimikroba, dan biolarvasida (Rahmawati dkk, 2010), dalam penelitian Wardhana (2014) menyatakan bahwa minyak atsiri akar wangi dan daun nilam efektif sebagai biolarvasida terhadap larva lalat penyebab penyakit *myiasis*, sementara menurut Lailatul (2010) ekstrak etanol limbah penyulingan minyak akar wangi efektif sebagai biolarvasida terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*, *Culex sp* dan *Anopheles sundaicus*.

Berdasarkan uraian tersebut penulis membuat lilin aromatik yang berguna untuk mengusir hinggap lalat rumah (*M. domestica*). Inovasi yang diberikan yaitu dengan menambahkan minyak atsiri akar wangi dengan konsentrasi 1%, 2%, 3% ke dalam lilin padat yang terbuat dari campuran stearin dan parafin, selain itu penulis juga ingin mengetahui konsentrasi minyak atsiri akar wangi yang efektif digunakan sebagai penolak lalat.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Membuat sediaan lilin aromatik yang digunakan untuk mengusir hinggapan lalat rumah.
2. Menentukan konsentrasi minyak akar wangi yang efektif digunakan sebagai penolak hinggapan lalat rumah.
3. Menentukan tingkat kesukaan panelis dengan menggunakan *hedonic test* terhadap warna dan aroma pada lilin aromatik minyak akar wangi.

1.3 Hipotesis

1. Lilin aromatik minyak akar wangi dapat digunakan sebagai penolak hinggapan lalat rumah.
2. Minyak akar wangi dalam konsentrasi berbeda mempunyai pengaruh sebagai penolak hinggapan lalat rumah.